

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Keberhasilan dari pencapaian pendidikan di sekolah tergantung pada pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini melibatkan peran serta guru dan murid dalam rangka melakukan kewajibannya masing-masing untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Untuk dapat mencapai hasil yang baik maka salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperluas peluang siswa untuk belajar. Salah satu diantaranya adalah dengan menyediakan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menyediakan berbagai pengalaman belajar bagi siswa untuk memahami konsep dan proses pengetahuan alam dan menekankan agar siswa menjadi pelajar aktif dan luwes. Hal ini berarti bahwa proses belajar mengajar IPA tidak hanya berlandaskan pada teori pembelajaran perilaku, tetapi lebih menekankan pada prinsip-prinsip belajar

dari teori kognitif. Oleh karena tugas guru di kelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa.

Guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengalaman siswa. Guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang dapat mendukung peranan tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif. Namun kenyataan di lapangan proses belajar mengajar masih didominasi metode konvensional/metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran IPA kelas V di SD negeri 02 Suruh Kalang.

Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran IPA kelas V SD SD negeri 02 Suruh Kalang, khususnya pada materi Adaptasi Makhluk Hidup hasil belajar siswa sangat rendah. Dari 25 siswa hanya ada 12 siswa yang memperoleh nilai di atas 70 (nilai KKM). Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan proses pembelajaran dengan metode baru yang dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri adalah *Problem Based Learning*. Model ini merangsang siswa untuk menganalisis masalah, memperkirakan jawaban, menganalisis dan menyimpulkan jawaban terhadap masalah (Mudjiman

2008: 5). Dalam metode pembelajaran ini guru menghadapkan siswa pada suatu masalah, kemudian siswa menemukan penyebab dari masalah tersebut, serta menganalisisnya untuk menemukan pengetahuan baru berdasarkan pikiran mereka sendiri.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan dikelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan suatu penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi Adaptasi Makhluk Hidup melalui metode *Problem Based Learning*. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Adaptasi Makhluk Hidup Melalui Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Suruh Kalang Kecamatan Jaten Tahun Ajaran 2010/2011”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Adaptasi Makhluk Hidup pada siswa kelas Kelas V SD Negeri 02 Suruh Kalang Kecamatan Jaten Tahun Ajaran 2010/2011?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi Adaptasi Makhluk Hidup melalui metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas Kelas V SD Negeri 02 Suruh Kalang Kecamatan Jaten Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Siswa terorganisir dalam kelompok-kelompok belajar agar dapat memahami pentingnya kooperatif dalam pembelajaran IPA.
- 2) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi pelajaran sehingga nilai hasil belajarnya meningkat.

b. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan guru tentang metode *Problem Based Learning* yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran IPA.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang metode pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat digunakan sebagai alternatif metode mengajar.

b. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.